

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2017:2). Strategi penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik terdiri dari satu atau lebih variabel (variabel terikat atau bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lainnya Sugiyono (2017:35).

Data kualitatif merupakan data non-angka yang berkaitan dengan data perusahaan, seperti gambaran perusahaan dan kebijakan dalam menentukan besarnya potongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat (2). Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan penulis akan menganalisa tentang perhitungan, penyetoran, pelaporan, dan pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) pada PT. Lestari Trend yang bersumber dari dokumen perusahaan kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada dan kesesuaian dengan Undang-Undang yang berlaku, kemudian memberikan interpretasi terhadap analisa yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dan wawancara pada pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), diperoleh dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa sebagai dasar evaluasi penulis.

Adapun kekurangan dan kelebihan dalam penelitian menggunakan kuantitatif sebagai berikut :

1. Kekurangan kuantitatif
 - a. Pengambilan data cenderung berasal dari nilai tertinggi
 - b. Penelitian tidak subyektif

- c. Orientasi hanya terbatas pada nilai dan jumlah.
 - d. Dibatasi oleh peluang untuk menggali responden dan kualitas perangkat pengumpul data orisinal
 - e. Keterlibatan periset umumnya terbatas
2. Kelebihan kuantitatif
- a. Penelitian lebih berjalan sistematis
 - b. Mampu memanfaatkan teori yang ada
 - c. Penelitian lebih berjalan objektif
 - d. Spesifik, jelas dan rinci
 - e. Ukuran penelitian besar, sehingga menjadi nilai tambah tersendiri

Metode penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan karena dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan, dan menganalisa data. Sumber data yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data Primer adalah data yang dapat disajikan secara langsung dari hasil penelitian dan pengamatan penulis pada suatu objek atau perusahaan tempat melakukan penelitian. Data diperoleh dengan cara penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak terkait yang memahami permasalahan dalam penelitian ini.
- b) Data sekunder adalah data tambahan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan media masa ataupun data perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi, dan laporan internal perusahaan yang dapat digunakan sebagai pendukung sebuah informasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya menurut Sugiyono (2013:115). Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi

populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan terkait pemotongan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 Ayat (2) dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019 atas transaksi PT. Lestari Trend.

3.2.2 Sample Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample dalam penelitian ini laporan keuangan yang menyangkut Perhitungan, Penyetoran, Pelaporan dan Pencatatan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 Ayat (2) PT. Lestari Trend periode 2019.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh pada hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang akurat dan relevan. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama di dalam penelitian ini diperoleh melalui Penelitian Pustaka, selain itu peneliti yang merupakan karyawan tetap PT. Lestari Trend pada divisi Finance and Accounting (Keuangan) secara langsung bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi mengenai penghitungan, penyetoran, pelaporan serta pencatatan terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2). Berikut merupakan data yang dibutuhkan peneliti:

1. Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)
2. Daftar Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak

Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)

3. Bukti Penerimaan Negara Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)
4. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)
5. Bukti Penerimaan Elektronik Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)
6. Jurnal Pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)
7. Struktur Organisasi

Berikut cara memperoleh data primer untuk mendukung data dalam penelitian:

- a. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pihak-pihak yang memahami tentang penghitungan, penyetoran, pelaporan, dan pencatatan pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) sehingga data yang diperoleh peneliti akurat.
- b. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) merupakan pajak penghasilan yang dipotong atas penghasilan yang diperoleh atau diterima Wajib Pajak dan Badan Usaha Tetap (BUT) yang bersumber dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggara kegiatan selain yang telah dipotong Pajak Penghasilan.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh, maka peneliti menganalisa melalui 5 (lima) tahapan:

1. Peneliti mengumpulkan semua data yang terkait dengan transaksi Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) pada PT. Lestari Trend
2. Peneliti menganalisis SPT Masa PT. Lestari Trend dengan melihat transaksi yang dikenakan pajak apakah sudah sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan.
3. Peneliti menganalisis Bukti Penerimaan Negara terkait Pajak Penghasilan Pajak 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2).
4. Peneliti menganalisis Pelaporan terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) dengan melihat dan membandingkan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) pada PT. Lestari Trend yang lalu dengan peraturan yang berlaku.
5. Peneliti melakukan perbandingan mengenai pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) pada PT. Lestari Trend dengan sistem akuntansi yang berlaku umum.